

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Proses dalam meningkatkan kemampuan menyimak melalui metode bercerita peneliti benar-benar melakukan persiapan sebelum bercerita. Pada saat bercerita guru melibatkan anak-anak dengan melakukan interaksi langsung dengan anak melalui tokoh yang ada di dalam cerita. Cerita yang dipilihkan ialah cerita yang sesuai dengan karakteristik anak.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa melalui metode bercerita dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak kelompok A di RA Raden Fatah Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Hal tersebut dapat ditunjukkan bahwa pada saat observasi siklus I keberhasilan anak mendapatkan prosentase 60% dan mendapatkan predikat kurang. Selanjutnya pada hasil observasi siklus II keberhasilan anak mendapatkan prosentase 75% dan mendapatkan predikat baik. Pada hasil observasi siklus III keberhasilan anak meningkat menjadi 80% dan mendapatkan predikat baik. Setelah adanya tindakan atau siklus I kemampuan anak meningkat menjadi kriteria MB ( Mulai Berkembang) sebanyak 55% ( 15 anak). Kemudian pada siklus II kemampuan menyimak anak meningkat dengan kriteria BSH ( Berkembang Sesuai Harapan ) sebanyak 45% ( 14 anak ). Pada siklus III kemampuan menyimak anak dengan kriteria BSH ( Berkembang Sesuai Harapan ) sebanyak 80% ( 25 anak).

## **B. Saran**

### **1. Bagi kepala RA Raden Fatah Podorejo**

Seyogyanya penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan masukan kepala RA untuk melaksanakan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak.

### **2. Bagi guru RA Raden Fatah Podorejo**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu pilihan dalam pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak melalui kegiatan bercerita.

### **3. Bagi peneliti selanjutnya**

Dapat dijadikan kontribusi sebagai penambahan wawasan tentang media-media dalam pembelajaran guna pengembangan studi keilmuan berikutnya.